

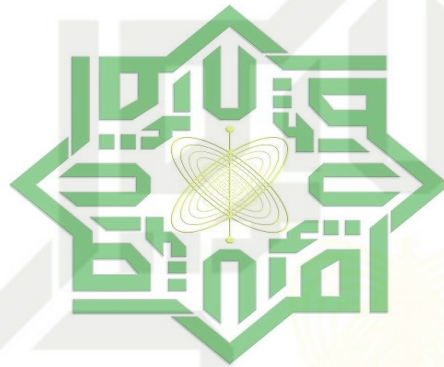
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HUBUNGAN ANTARA SCHOOL WELL-BEING
DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMP
NEGERI 1 KAMPUNG BARU CERENTI**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

LEDI MARTA

11461106124

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2021



LEMBAR PENGESAHAN

Hubungan Antara School Well Being Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Negeri 1 Kampung Baru Cerenti

Disusun Oleh :

LEDI MARTA

11461106124

SKRIPSI

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dalam Sidang Ujian
Munaqasah

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 16 Desember 2020

PEMBIMBING

Desma Husni, S.Pd.I, S.Psi., Psikolog, MA

NIP : 19781228 200604 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ditulis oleh :

Nama mahasiswa : LEDI MARTA

NIM : 11461106124

Judul skripsi : Hubungan Antara School Well Being Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Smp Negeri 1 Kampung Baru Cerenti

telah Dipecahkan Didepan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Dan Disetujui Utuk Memenuhi sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Ujian Pada :

Tanggal : Senin / 01 February 2021

kecepatann Dengan :

TIM PENGUJI

Ketua

Dr.H. Yasmaruddin Baerdansyah, Lc. Ma
NIP. 19690713 200312 1004

Sekretaris

Desma Husni, S.Pdi, S.Psi, M.A. Psikolog
NIP.19781228 200604 2 002

Penguji 1

Dr. Vivik Shofiah, M. Si
NIP. 19761015 200501 2 004

Penguji II

Sri Wahyuni, MA, M.Psi
NIP.19800616 200604 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirahim Dengan Segenap Kasih Sayang Dan Diiringi
Doa Yang Tulus, Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada :*

*Ayahanda (Mazlan S.Pd) Dan Ibunda Tercinta (Nasmiati), Seluruh
Keluarga Besarku Yang Telah Mensupport Dan Almamater-Ku
Psikologi UIN Suska Riau*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Perbuatlah Selagi Itu Positif, Jadilah Seseorang Yang Bermanfaat Bagi
Orang Orang Di Sekitarmu”
(Peneliti)



UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan rahmatnya, sehingga penulis memperoleh kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara School Well Being Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Negeri 1 Kampung Baru Cerenti”**. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik seiring dengan adanya bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi, Ibu Dr. H. Zulhiddah, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi, dan Ibu Dra. Nurhusnawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar M.A selaku Pembimbing Akademik (PA), Ibu Hijriyati Cucuani, M.Psi dan Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A yang juga pernah menjadi Pembimbing Akademik (PA), terima kasih atas bimbingan, dukungan, perhatian, kesabaran kepada peneliti selama peneliti kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Desma Husni, S.Pdi, S.Psi, M.A. Psikolog selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dukungan, perhatian, kepercayaan dan kesabaran dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si selaku Penguji 1 yang telah banyak memberikan nasehat, masukan, kritikan serta saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Sri Wahyuni, MA, M.Psi selaku Penguji II yang telah banyak memberikan nasehat, masukan, kritikan serta saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan ilmu-ilmunya dalam proses perkuliahan, dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan-kebaikan dosen-dosen psikologi.
9. Seluruh Staf Karyawan Bagian Akademik, Tata usaha, Perpustakaan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang telah meluangkan waktu untuk membantu saat masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Untuk Ayahanda Mazlan S.Pdi dan Ibunda Nasmiati yang sangat penulis cintai, yang tak pernah berhenti mendoakan di setiap sujudnya dan selalu memberikan semangat, mendukung anaknya demi keberhasilan.

11. Terima kasih peneliti ucapkan kepada keluarga tercinta, abang tersayang Dedi Putra dan kakakku tersayang Eletri Lestari yang telah memberikan penulis motivasi, semangat, do'a serta pengorbanan yang dilakukan atas terselesaikannya skripsi ini.

12. Terima kasih buat kristina maya sari yang selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah, berita bahagia dari penulis. Terima kasih atas kesabaran, kebaikan serta perhatiannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan maksimal..

13. Terima kasih buat teman seperjuangan dan juga sahabatku Argo sanggurdi, S.Psi. Zulkifli, S.Psi, Fransiska dewi, S.Psi. Ridho Hamdhani, yang telah memberikan support, saran dan perhatiannya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

14. Seluruh teman-teman seperjuangan psikologi kelas E angkatan 2014 terima kasih atas kebersamaan selama menempuh perkuliahan. Semoga petermanan ini terus terjalin dan terjaga sampai kapanpun.

15. Serta semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik, disamping itu juga Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang dapat membangun sangat diharapkan guna perbaikan dikemudian hari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi kita semua.

Pekanbaru, 08 Februari 2021

Penulis

Ledi Marta



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	9
DAFTAR LAMPIRAN	11
ABSTRAK	13
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang	13
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	18
D. Keaslian Penelitian	19
E. Manfaat Penelitian	23
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Prestasi Belajar	24
1. Pengertian Prestasi Belajar	24
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	25
3. Aspek-Aspek Prestasi Belajar	28
B. School Well Being	29
1. Pengertian School Well Being	29
2. Aspek-Aspek School Well Being	31
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi School Well Being	33
C. Profil Sekolah	34
D. Kerangka Pemikiran	34
E. Hipotesis	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Variabel Penelitian	28
C. Definisi Operasional	29
1. School Well Being	29
2. Prestasi Belajar	29
D. Subjek Penelitian	30
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	30
3. Teknik Sampling	31
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Skala School Well Being	32
G. Validitas, Daya Beda Aitem Dan Reabilitas Alay Ukur	33
1. Validitas	33
2. Indek Daya Beda Aitem	34
3. reabilitas	37
H. Hasil Belajar Kognitif	37
I. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Pelaksanaan penelitian	39
B. Hasil Penelitian	40
1. Uji Asumsi	40
a. Uji Normalitas	40
b. Uji Lineasitas	41
2. Uji Hipotesis	42
C. Analisis Tambahan	43
1. Deskripsi Katagorisasi Data Penelitian	43
2. Deskripsi Subjek Penelitian	44
3. Perbandingan Tingkat School Well Baing	45
4. Deskripsi kategorisasi data penelitian.....	46
D. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Smpn 1 Kp.Baru Cerenti	30
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	31
Tabel 3.3 Blue Print Skala School Well Being	32
Tabel 3.4 Blue Print Skala Swb Setelah Tryout.....	35
Tabel 3.5 Blue Print Skala Swb Untuk Penelitian	36
Tabel 3.6 Data Hasil Belajar (UTS).....	37
Tabel 4.1 Uji Normalitas	41
Tabel 4.2 Uji Linearitas.....	41
Tabel 4.3 Uji Hipotesis	42
Tabel 4.4 Norma Kategorisasi.....	44
Tabel 4.5 Frekuensi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.6 Frekuensi Subjek Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.7 Perbandingan Tingkat Swb Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.8 Perbandingan School Well Being Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.9 Norma Kategorisasi	47
Tabel 4.10 Gambaran Hipotetik Dan Emprik Variable School Well Being ..	48
Tabel 4.11 Kategori Variable School Well Being	48

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Skla Tryout
- Lampiran B : Tabulasi Data Mentah Tryout
- Lampiran C : Reabilitas Dan Diskriminasi Aitem
- Lampiran D : Skala Penelitian
- Lampiran E : Tabulasi Data Mentah Penelitian
- Lampiran F : Uji Korelasi
- Lampiran G : Uji Normalitas
- Lampiran H : Uji Linearitas
- Lampiran I : Analisis Tambahan
- Lampiran J : Surat-Surat Penelitian
- Lampiran K : Dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN ANTARA *SCHOOL WELL BEING* DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMP NEGERI 1 KAMPUNG BARU KECAMATAN CERENTI

LEDI MARTA

(Ledimarta788@gmail.com)

Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *school well being* dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Kampung Baru Kecamatan Cerenti. Subjek penelitian ini adalah 90 orang siswa kelas VII dan VIII yang di tentukan dengan teknik *Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala yang di modifikasi dari skala *school well being* (Konudan Rimpela) sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik analisis data menggunakan *product moment*, hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi $R = 0,268$ dengan taraf signifikan $p = 0,007$ ($p < 0,05$), sehingga bias di ambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara *school well being* dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Kampung Baru Kecamatan Cerenti. Sumbangan efektif *school well-being* terhadap prestasi belajar sebesar 8,4%.

Kata Kunci : *school well being, prestasi belajar pada siswa.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



THE RELATIONSHIP BETWEEN SCHOOL WELL – BEING AND LEARNING ACHIEVEMENT STUDENT SMP NEGERI 1 KAMPUNG BARU KECAMATAN CERENTI

LEDI MARTA

(Ledi marta788@gmail.com)

Faculty of Psychology Islamic University Of Sultsn Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

The study research aim to determine "The relationship between school well-being and learning achievement students of SMP Negeri 1 Kampung Baru kecamatan Cerenti. Subject of this research were 90 students on grades VII and VIII using by proportional random sampling methods. The collecting data using a modified scale from (konudan rimpela) adjusted the needs researcher. Data analysis methods using by product moment, the point results of analysis on correlation efficient $R = 0,268$ on significant $P = 0,007$ ($P < 0,05$). The conclusion is "correct" there is a relationship between school well-being and learning achievement students of SMP Negeri 1 Kampung Baru kecamatan Cerenti, effective contribution school well-being on learning achievement is 8,4%

Keywords : school well-being, learning achievement students

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan pencapaian seorang peserta didik yang diwujudkan melalui angka, huruf atau nilai dalam sebuah lembar laporan tertulis. Prestasi belajar sebagai hasil proses belajar selama seorang peserta didik mengikuti proses suatu pembelajaran dalam jangka waktu tertentu (Berliner and Calfee, 1996; Dariyo, 2013). Prestasi belajar menjadi cermin konkrit dari kemampuan akademik seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di lingkungan pendidikan formal seperti di sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan universitas (Muliani, Royanto, & Daranti, 2009).

Pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional telah menetapkan skor 75 sebagai standar ketuntasan belajar minimal secara nasional. Siswa dikatakan tuntas apabila siswa menguasai paling tidak 75% dari seluruh kompetensi yang harus dikuasainya. Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan kompetensi 75% harus melakukan remedial. Siswa yang mencapai ketuntasan kompetensi 75% sampai 80% mendapat materi pengayaan dan bagi siswa yang sudah mencapai ketuntasan 90% atau lebih dapat meneruskan ke kompetensi berikutnya. Tetapi pada kenyataannya, untuk bisa mencapai standar ketuntasan belajar minimal 75% tersebut masih dirasa berat oleh sebagian sekolah, oleh karena itu bagi sekolah yang belum bisa mencapai kriteria 75% dapat menentukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri kriteria pencapaiannya. Namun agar terjadi peningkatan kualitas berkelanjutan, standar batas ketuntasan dinaikkan setiap tahun (Hamid dalam Bactiar 2010).

SMP Negeri 1 Kampung Baru Kecamatan Cerenti menetapkan skor 70 sebagai standar kelulusan belajar minimal. Siswa dikatakan tuntas apabila menguasai paling tidak 70% dari seluruh kompetensi yang harus dikuasainya. Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan kompetensi 70% harus melakukan remedial. Siswa yang bermasalah prestasi belajar itu di karenakan tidak membuat tugas (PR) yang diberikan dirumah, dengan alasan lupa. Pada saat proses pembelajaran siswa tidak mau menerima pelajaran dan tidak memperhatikan guru dengan baik, sehingga mereka tidak mengerti tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Namun yang terjadi di SMP Negeri 1 Kampung Baru adalah penurunan prestasi belajar setiap tahunnya. Dapat dilihat dari angka nilai raport persemester dan nilai persentase kelulusan tingkat SLTP di Kabupaten Kuantan Singingi. Pada angka tersebut SMP Negeri 1 Kampung Baru tidak pernah menduduki posisi 10 besar tiap periodenya. Di kuatkan lagi dengan prestasi kurang mampu bersaing secara akademik disetiap kompetisi antar sekolah tingkat SLTP.

Hal ini pula yang membuat penulis hendak meneliti studi kasus tersebut berdasarkan teori bidang ilmu psikologi dengan menerapkan metode belajar *school well being* yakni having, loving, being dan health. Dengan media penelitian prestasi belajar berupa nilai kognitif pada data hasil ujian tengah semester (UTS) dan nilai psikomotor siswa sebagai tolak ukur penilaian dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan sampel kasus secara acak. Bidang ilmu psikologi pendidikan memberikan acuan terhadap kenyamanan dan penerapan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi belajar di SMP Negeri 1 Kampung Baru Cienti.

school well being merupakan suasana psikologis yang tercipta dalam lingkungan sekolah, sehingga setiap civitas akademik merasa bahagia dalam menjalankan aktivitas di sekolah.

Hasil penelitian dari Konu dan Rimpela (2002) mengungkapkan bahwa *school well being* dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana cara meningkatkan kesejahteraan siswa di sekolah. Selain itu, *school well being* juga penting untuk diketahui karena dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap kehidupan di sekolah serta meningkatkan performa siswa di sekolah dan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa.

School well being bermanfaat untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri konsep *school well being* dapat dijadikan pihak sekolah untuk memahami hal-hal apa saja yang mampu membuat siswa menjadi senang menerima pelajaran, dan merasa sejahtera saat disekolah.

Zahra dan Udaranti (2013) melalui penelitiannya juga menyebutkan bahwa rasa sejahtera siswa di sekolah (*school well-being*) membuat prestasi akademik siswa program akselerasi juga meningkat. Perasaan sejahtera ini dirasakan siswa karena siswa merasa semua kebutuhannya terpenuhi selama berada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di sekolah. Selain itu, dalam penelitian ini juga disebutkan jika ketersediaan fasilitas sekolah yang baik, kualitas guru yang baik, serta pelayanan kesehatan yang memadai menjadi penyebab mengapa secara umum siswa menilai *school well being* telah terpenuhi.

Sejalan pendapat tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Muliani, Riyanto, dan Udaranti (2009) secara umum *school well being* berhubungan positif dengan keterlibatan dalam belajar siswa. Siswa yang memiliki kesejahteraan sekolah akan memiliki keterlibatan dalam bersekolah. Hasil dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *school well being* berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Banyak hal yang dapat dilakukan sekolah untuk mensejahterakan siswanya dalam meningkatkan prestasi belajarnya. *School well being* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dapat berupa fasilitas sekolah cukup untuk belajar, memenuhi kebutuhan dasarnya seperti sosiologis, psikologis, pendidikan dan kesehatan di lingkungan sekolah, memberikan program yang membuat siswa terlibat secara baik dalam proses belajar siswa.

Konu & Rimpela (2002) Konsep *school well being* berkembang berdasarkan teori *well being* dari Allardt yang terdiri dari empat kategori yaitu pemenuhan kebutuhan kondisi sekolah (*having*), hubungan sosial (*loving*), kebutuhan pemenuhandiri (*being*), dan status kesehatan (*health status*) di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Matta, Nurmi, dan Stattin (2007) yang menunjukkan bahwa orientasi prestasi, *well-being*, keterlibatan dengan sekolah, dan aturan-aturan sekolah memiliki hubungan satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pencapaian prestasi siswa berkontribusi dengan tingginya *school well being* siswa, keterlibatan dengan sekolah, dan rendahnya perilaku yang melanggar aturan, yang kemudian akan meningkatkan pencapaian prestasi siswa berikutnya. Sebaliknya, kegagalan dalam pencapaian prestasi berkaitan dengan gejala depresi, rendahnya keterlibatan siswa dalam aktivitas-aktivitas di sekolah, serta meningkatnya pelanggaran norma-norma di sekolah. Akan tetapi beberapa penelitian tersebut belum banyak yang mengungkap faktor internal yang berkontribusi pada *school well being* siswa, salah satunya adalah seberapa jauh keyakinan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik. Keyakinan dalam diri atau efikasi diri secara umum adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Noble, McGrath, Roffey & Rowling (2008) rasa sejahtera siswa yang tinggi memiliki keterkaitan dengan peningkatan hasil akademik siswa, kehadiran siswa di sekolah, perilaku prososial siswa, keamanan sekolah, serta kesehatan mental seorang siswa. Hal tersebut menunjukkan jika upaya peningkatan kesejahteraan siswa merupakan faktor yang sangat penting untuk diwujudkan di sekolah. *School well being* dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor sosial (hubungan sosial dan peran sosial).

School well being bermanfaat untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Konsep *school well being* dapat dijadikan pihak sekolah untuk memahami hal-hal apa saja yang mampu membuat siswa menjadi senang menerima pelajaran, dan



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa sejahtera saat di sekolah. Konu dan Rimpela (2002) juga mengungkapkan bahwa *school well being* dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, keluarga dan komunitas dimana siswa berada. Lingkungan sekitar yaitu pergaulan teman sebaya menentukan perilaku siswa saat di sekolah. Lingkungan sekolah menjadi suatu hal yang penting karena sebagai penunjang siswa untuk menuntut ilmu.

Syah (dalam Konu & Rimpela, 2002) menyatakan bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa di sekolah. Karena itu sekolah perlu menciptakan kondisi yang nyaman, menyenangkan dan tidak membosankan. Kondisi tersebut berpengaruh pada penilaian siswa terhadap sekolahnya. Penilaian subjektif siswa terhadap sekolahnya dapat disebut dengan *school well being*.

Konsep *school well being* digunakan untuk mendapatkan gambaran bagaimana meningkatkan kesejahteraan siswa di sekolah. Tujuan utamanya adalah tidak hanya sekedar pemenuhan kesejahteraan siswa saja, melainkan juga pemenuhan akan prestasi, potensi, serta kemampuan fisik maupun mental siswa.

Aspirasi siswa merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2013) aspirasi merupakan harapan atau keinginan siswa akan sesuatu keberhasilan atau prestasi tertentu. Aspirasi akan menggerakkan aktivitas dari siswa dalam mencapai tujuan tertentu. Sebagai contoh siswa mempunyai keinginan untuk juara kelas, maka siswa mempunyai aspirasi juara kelas. Contoh lain adalah siswa mempunyai keinginan dan harapan untuk menjadi manajer, maka siswa mempunyai aspirasi sebagai manajer. Kemampuan siswa meliputi beberapa aspek psikis yang ada di dalam diri siswa,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya pengamatan, perhatian, dan fantasi. Kemampuan akan memperkuat prestasi belajar siswa dalam mencapai tujuan belajarnya (Siregar dan Nara, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan oleh penulis di SMP Negeri 1 Kampung Baru Cerenti dengan melakukan wawancara terhadap 10 orang subyek 8 diantaranya mengaku bermasalah pada hasil ujian dalam beberapa mata pelajaran tertentu karena kurang nyaman ketika proses belajar mengajar disekolah. Seperti tidak nyaman dengan teman sebaya, tidak menyukai guru mata pelajaran bahkan merasa lingkungan kurang kondusif ketika berada di lingkungan sekolah.

Permasalahan ini menyebabkan siswa menjadi tidak fokus bahkan sering mengantuk ketika jam pelajaran berlangsung. Dilihat dari aspek *being* atau pemenuhan diri terdapat 10 % peserta didik mengakui belum bisa menyesuaikan diri sehingga mengganggu kemampuan dalam mengatur waktu maupun gaya belajar. Artinya mereka membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan mencari kenyamanan dalam gaya belajar.

Berdasarkan hasil data dari nilai ujian tengah semester (UTS) tingkat prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kampung Baru Cerenti mencapai angka rata-rata 73,1 dari 90 subyek penelitian artinya ada beberapa peserta didik yang masih belum mencapai skor standar ketuntasan yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu dibawah angka 75 bahkan ada dibawah nilai yang di tetapkan oleh SMP Negeri 1 Kampung Baru Cerenti yaitu dibawah angka 70.

Ketika sesi wawancara siswa tersebut mengaku kurang nyaman dengan kondisi sosial di lingkungan sekolah. Jika hal ini terus berlangsung tanpa adanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan sistem pendidikan terutama dengan menggunakan metode *School Well Being* maka berdampak sangat negatif terhadap prestasi siswa yang berada di ruang lingkup SMP Negeri 1 Kampung Baru Cerenti. Untuk saat ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar di SMP Negeri 1 Kampung Baru Cerenti belum baik dikarenakan kondisi lingkungan masih harus dibenah lagi dalam beberapa faktor terutama tingkat pelayanan fasilitas sekolah bagi warga sekolah serta ada beberapa siswa yang merasa tidak nyaman sehingga angka prestasi belajar mereka turut rendah.

Dari uraian latar belakang ini dapat terlihat bahwa *School well being* memiliki hubungan yang signifikan dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa sebab rasa nyaman, aman, dan kondusif ketika proses belajar mengajar di ruang lingkup sekolah sebagai acuan dasar pendidikan bagi peserta didik. Apabila siswa telah dilatih kedisiplinan dan ketekunan dalam belajar sejak dini maka akan berpengaruh besar pada perilaku serta karakter siswa tersebut di masa yang akan datang.

Masalah ini bagi peneliti dianggap sangat penting karena, prestasi belajar tidak hanya bergantung pada siswa semata tetapi memiliki hubungan erat dengan keterlibatan *school well being* dalam belajar. Inilah yang akan dibuktikan secara empirik pada individu siswa SMP Negeri 1 Kampung Baru Cerenti.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan kajian ilmiah melalui sebuah penelitian yang diberi judul **“Hubungan Antara *School Well Being* Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Negeri 1 Kampung Baru Kecamatan Cerenti”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah yaitu apakah ada hubungan antara *school well being* dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Kampung Baru Kecamatan Cerenti?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti ada tidaknya hubungan positif yang signifikan antara *school well being* terhadap prestasi belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kampung Baru Kecamatan Cerenti?

D. Keaslian Penelitian

School well being memiliki daya tarik tersendiri untuk diteliti, hal ini ditandai dengan banyaknya penelitian tentang prestasi belajar, namun sangat sedikit yang mengaitkan dengan prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan Saraswati (2016) dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas IV Sd Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”. Diperoleh r hitung sebesar 0,612 yang berarti korelasi tersebut tinggi. Serta t hitung lebih besar dari t tabel atau $6,784 > 2,010$, maka H_0 ditolak artinya H_a diterima. Maka dapat disimpulkan ada hubungan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar Ips siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung tahun pelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2015/2016. Persamaan penelitian adalah variabel terikatnya yaitu sama-sama meneliti tentang prestasi belajar di Sekolah Dasar, perbedaan penelitian adalah variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel bebas keterlibatan orangtua dalam belajar.

Erlando Doni Sirait (2016) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel y yaitu prestasi belajar dan perbedaannya di variabel x. Hasil penelitian ini perhitungan analisis regresi minat belajar dengan prestasi belajar matematika di peroleh persamaan $y = 22,15 + 0,78x$ dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,52 < 1,63$) hal ini menunjukkan bahwa regresi X atas Y berpola linear, sedangkan untuk pengujian hipotesis, diperoleh koefisien korelasi X terhadap Y sebesar 0,706 dengan koefisien determinasi sebesar 49,8% dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,914 > 1,670$) sehingga H_0 ditolak pada taraf 0,05. Maka kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Effendi dan Siswati (2012) melakukan penelitian yang berjudul hubungan antara *school well-being* dengan intensi delikueni pada siswa kelas XI SMK Negeri 5 Semarang persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel x *school well being* dan sampel penelitian pelajar. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel y. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif antara variabel x dan y yang berarti semakin rendah *school well being* maka semakin rendah pula intensi delikueni pada siswa kelas SMK Negeri 5 Semarang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puspita dan Rezki (2018) melakukan penelitian yang berjudul *peer relation* sebagai prediktor utama *school well being* siswa sekolah dasar. persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel x yaitu *school well being* sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel y. Hasil penelitian ini menunjukkan dimensi *peer relationship*, *teacher-student relationship* dan *academic learning* pada *school satisfaction* berkontribusi secara signifikan dalam membentuk perasaan positif pada siswa. Sedangkan dimensi *peer relationship* yang di temukan dapat memprediksi munculnya perasaan negatif temuan ini membawa implikasi praktis pada program pendidikan. program pengembangan multidimensi yang melibatkan orang tua, guru, teman sebaya maupun siswa itu sendiri penting dikembangkan untuk meningkatkan *well being* siswa di sekolah.

Alsa dkk (2015) dengan judul penelitian menyusun model yang efisien dan efektif dari dimensi-dimensi *school well-being* untuk memprediksi prestasi belajar matematika. Hasil penelitian menunjukkan efikasi diri terbukti efektif memprediksi prestasi belajar dengan kontribusi 7%. Persamaan penelitian sama-sama meneliti *school well-being* dengan prestasi belajar, perbedaan penelitian ini adalah pada metode penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian hasil yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berguna untuk mengembangkan disiplin ilmu yang berkaitan lebih lanjut dan manfaat praktis digunakan untuk pemecahan masalah aktual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Psikologi Pendidikan, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi ;

- a. Siswa mampu mengembangkan dan meningkatkan angka prestasi belajar serta merasa nyaman ketika proses belajar mengajar di sekolah.
- b. Guru mampu menciptakan lingkungan sekolah yang baik dengan meningkatkan pelayanan fasilitas dan memberi dukungan moral terhadap peserta didik dengan menggunakan metode *School well-being*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan (Fathurrahman, 2012). Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*).

Sebelum memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar, harus bertitik tolak terlebih dahulu tentang pengertian belajar itu sendiri. Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, Syah (2013) Belajar juga merupakan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Santrock dan Yussen (1994) yang dikutip oleh Sugihartono dkk (2013) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Selanjutnya Reber yang dikutip oleh Sugihartono dkk (2013) mendefinisikan belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai latihan yang diperkuat.

Mukhtar (2015) menyatakan bahwa pengertian belajar secara psikologis merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam aspek tingkah laku. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik (Arifin, 2011).

Prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari test mengenai sejumlah materi tertentu (Hadari Nawawi, 1986). Menurut Sumadi Suryabrata (2006) yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah nilai-nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu.

Slameto (2003) mendefinisikan prestasi belajar sebagai tinggi rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Wingkel (1987) mengemukakan bahwa prestasi adalah bukti usaha siswa yang telah dicapai dalam waktu tertentu dan dapat diukur dengan suatu alat tes, dengan diketahuinya prestasi belajar maka seorang guru dapat mengetahui tingkat penguasaan materi dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan bahan ajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam, hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya. Syah (2013) menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Berikut penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis.

1. Aspek fisiologis

Aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ-organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah akan berdampak secara langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk itu perlu asupan gizi yang dari makanan dan minuman agar kondisi tetap terjaga. Selain itu juga perlu memperhatikan waktu istirahat yang teratur dan cukup tetapi harus disertai olahraga ringan secara berkesinambungan. Hal ini penting karena perubahan pola hidup akan menimbulkan reaksi tonus yang negatif dan merugikan semangat mental.

2. Aspek psikologis

Banyak faktor yang masuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran, berikut faktor-faktor dari aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi. Tingkat

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intelegensi atau kecerdasan (IQ) tak dapat diragukan lagi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar. Semakin tinggi kemampuan inteligensi siswa maka semakin besar peluang meraih sukses, akan tetapi sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluang meraih sukses.

Sikap merupakan gejala internal yang cenderung merespon atau mereaksi dengan cara yang relatif tetap terhadap orang, barang dan sebagainya, baik secara positif ataupun secara negatif. Sikap (*attitude*) siswa yang merespon dengan positif merupakan awal yang baik bagi proses pembelajaran yang akan berlangsung sedangkan sikap negatif terhadap guru ataupun pelajaran apalagi disertai dengan sikap benci maka akan berdampak pada pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar yang kurang maksimal. Setiap individu mempunyai bakat dan setiap individu yang memiliki bakat akan berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar pada bidang-bidang tertentu.

Minat (*interest*) dapat diartikan kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagai contoh siswa yang mempunyai minat dalam bidang matematika akan lebih fokus dan intensif kedalam bidang tersebut sehingga memungkinkan mencapai hasil yang memuaskan. Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu atau pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Motivasi bisa berasal dari dalam diri setiap individu dan datang dari luar individu tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

1. Lingkungan sosial ini meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah serta masyarakat. Lingkungan sosial yang paling banyak berperan dan mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan orang tua dan keluarga. Siswa sebagai anak tentu saja akan banyak meniru dari lingkungan terdekatnya seperti sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga. Semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi yang dapat dicapai siswa.
2. Lingkungan sosial sekolah meliputi kesejahteraan sekolah (*School Well-Being*). Hasil penelitian Alsa dkk (2015) dengan judul penelitian, menyusun model yang efisien dan efektif dari dimensi-dimensi *school well-being* untuk memprediksi prestasi belajar matematika. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan antara *scholl well-being* dengan prestasi belajar.
3. Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi karena siswa juga berada dalam suatu kelompok masyarakat dan teman-teman sepermainan serta kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat dan pergaulan sehari-hari yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Selain faktor sosial seperti dijelaskan di atas, ada juga faktor non sosial.

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

bentuknya, rumah tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa.

c. Faktor pendekatan belajar

Selain faktor internal dan faktor eksternal, faktor pendekatan belajar juga mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut hasil penelitian Biggs (1991) Syah (2013) memaparkan bahwa pendekatan belajar dikelompokkan jadi 3 yaitu pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar), pendekatan *deep* (mendalam dan datang dari dalam diri individu), dan pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi/ambisi pribadi).

3. Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Syah (2013) mengklasifikasikan aspek dari prestasi belajar menjadi :

a. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif yang mana diantaranya meliputi antara lain pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, sintesis, dan analisis. Sehingga peneliti menjadikan hasil belajar kognitif sebagai acuan dalam sampel penelitian dengan mengambil nilai angka yang tertera pada raport hasil belajar siswa.

b. Hasil Belajar Afektif

Hasil belajar afektif yang mana diantaranya meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan). Namun tidak terdapat nilai berupa angka yang bisa diklasifikasikan oleh peneliti sebagai sumber data, penilaian guru yang berupa narasi terdapat dalam raport hasil belajar siswa seperti pada lampiran di akhir karya tulis.

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Belajar Psikomotor

Hasil belajar psikomotor yang mana diantaranya meliputi keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal, atau biasa dikenal bidang pengembangan diri. Terdapat pada lampiran di akhir karya tulis.

B. School Well Being

Pengertian School Well Being

Konu dan Rimpela (2002) *School well-being* yang merujuk pada konsep Allardt mendefinisikan *well-being* sebagai keadaan yang memungkinkan individu untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan dasarnya, yaitu kebutuhan material dan non material. Kebutuhan material dan non material tersebut dibagi menjadi aspek *having, loving, being, dan health*. Selanjutnya seiring dengan perkembangan, Konu dan Rimpela (2002) melakukan kajian dari berbagai literatur sosiologis, pendidikan, psikologis dan peningkatan kesehatan untuk merumuskan konsep *school well-being* yang lebih menyeluruh. Merujuk pada perumusan konsep tersebut, Konu dan Rimpela (2002) mendefinisikan *school well being* sebagai sebuah keadaan sekolah yang memungkinkan individu memuaskan kebutuhan dasarnya, yang meliputi dimensi *having, loving, being dan health*. *School well being* adalah penilaian individu terhadap diri mereka sendiri dan hubungannya dengan lingkungan sekolah dalam memuaskan kebutuhannya.

Definisi kesejahteraan sangat terikat dengan kesuksesan pendidikan. Dalam pandangan ini, seorang anak yang belajar dengan baik, harus dalam keadaan sehat dan sebaliknya. Hal ini mengintensifkan posisi kebijakan bahwa


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan adalah pelayan pembelajaran, pada perspektif dimana kesejahteraan hanya dapat dinilai melalui 'pelajar yang sukses. Dalam konteks ini, pergeseran diskursif yang tampaknya sedikit dalam interpretasi kebijakan, memiliki efek tanpa suara untuk memperluas jangkauan negara, sehingga hakikat anak-anak dinilai hanya dalam konteks apa yang diinginkan sekolah untuk anak-anak (Spratt, 2017).

Istilah *well being* dalam kosa kata Bahasa Indonesia belum dibuat padanannya, namun para peneliti topik ini menterjemahkan *well being* sebagai kesejahteraan (Faturochman, 2012). Istilah kesejahteraan digunakan sebagai padanan *well being*. Indikator dari *well being* yang digunakan oleh Karyani, dkk (2014) adalah sebagai berikut:

- a. Sosial, kesejahteraan yang berkaitan dengan adanya perasaan nyaman dalam relasi interpersonal dengan di lingkungan sekolah, baik teman, guru, maupun staf sekolah.
- b. Kognitif, kesejahteraan yang berkaitan dengan kepuasan kognitif, seperti memecahkan masalah dan berprestasi akademik.
- c. Emosi, kesejahteraan yang berkaitan dengan emosi positif.
- d. Pribadi, kesejahteraan dalam perkembangan/pertumbuhan pribadi (*self*) yang berhubungan dengan identitas, kemandirian, integritas pribadi.
- e. Fisik, kesejahteraan yang berhubungan dengan perasaan tercukupi keutuhan fisik terutama kesehatan dan materi seperti; kecukupan materi, kesehatan, keamanan lingkungan rumah dan sekolah, kenyamanan lingkungan sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi lain tentang *school well-being* adalah perasaan siswa dalam menilai kelayakan sekolah mereka sebagai lingkungan belajar yang mampu memberikan dukungan, rasa aman, dan nyaman. Selain itu, keadaan rumah siswa dan lingkungan sekitar juga berpengaruh terhadap sekolah siswa (Khatimah, 2015). Selain itu Allardt (Konu dan Rimpela, 2002) mendefinisikan kesejahteraan sebagai keadaan yang memungkinkan individu dalam usahanya untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan dasarnya yang mencakup kebutuhan material maupun non-material.

Selanjutnya, menurut Effendi & Siswati (2016) *school well-being* adalah tingkat kepuasan siswa terhadap sekolahnya yang meliputi kondisi sekolah, hubungan sosial, pemenuhan diri, dan status kesehatan sehingga kebutuhan-kebutuhan dasar disekolah dapat terpenuhi. Sehingga dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, *school well being* adalah kondisi yang dirasakan oleh siswa terhadap sekolah yang meliputi kondisi fisik lingkungan sekolah, keadaan sosial yang dimiliki siswa, pemenuhan diri seperti kebutuhannya di sekolah serta keadaan kesehatan siswa tersebut yang pada akhirnya menghasilkan kesejahteraan dan kenyamanan yang dirasakan siswa di sekolah.

2. Aspek-Aspek School Well Being

Konu dan Rimpela (2002) menjelaskan konsep *school well being* dalam empat aspek, meliputi :

a. Kondisi Sekolah (*having*)

Dalam aspek kondisi sekolah meliputi kondisi fisik lingkungan sekitar dan kondisi di dalam sekolah. Pada kondisi fisik sekolah diantaranya lingkungan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aman, kenyamanan, ventilasi udara, kekaduahan, temperatur, dan lain sebagainya. Sedangkan pada kondisi di dalam sekolah berkaitan dengan lingkungan pembelajaran. Kondisi ini bergantung pada kurikulum, jadwal pelajaran, dan hokuman. Namun tidak hanya dua faktor tersebut melainkan juga terkait fasilitas yang diberikan sekolah kepada para siswa seperti makan siang, pelayanan kesehatan dan konseling.

b. Relasi Sosial (*loving*)

Relasi sosial dalam konsep *school well-being* merujuk pada lingkungan pembelajaran sosial, relasi antara murid dengan guru, teman sekolah, dinamika kelompok, perundungan, hubungan antara rumah dan sekolah, serta pengambilan keputusan dalam atmosfer seluruh organisasi sekolah.

c. Pemenuhan Diri (*being*)

Pada aspek *being* apabila diterapkan dalam lingkungan sekolah merupakan cara sekolah dalam memberikan sarana bagi pemenuhan diri para siswa (Setyawan & Dewi, 2015). Para siswa dipertimbangkan sebagai anggota yang sama dalam sekolah. Melalui pertimbangan bahwa siswa dianggap sama dengan anggota yang lain memungkinkan setiap siswa ikut serta dalam membuat keputusan yang dapat berpengaruh pada pembelajaran.

d. Status Kesehatan (*health status*)

Status kesehatan dalam konsep *well-being* berarti ketiadaan penyakit yang dialami oleh siswa. Dalam aspek ini terdiri dari gejala fisik dan mental yang dialami oleh para siswa contohnya demam. Adanya gejala penyakit dalam kurun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu tertentu menjadi tolak ukur pada pengukuran status kesehatan (Setyawan & Dewi, 2015).

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi School Well-Being

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *school well-being* siswa menurut Keyes dan Water-man (dalam Ratna, 2016) yaitu hubungan sosial, teman dan waktu luang, *volunteering*, peran sosial, karakteristik kepribadian, kontrol diri dan sikap optimis, serta tujuan dan aspirasi.

Banyak faktor yang mempengaruhi *school well-being* siswa di sekolah. Seperti yang dikatakan Christie, dkk (dalam Ratna, 2016) bahwa berhasil atau tidaknya pembelajaran tidak hanya hasil dari kemampuan kognitif siswa, tapi juga dipengaruhi oleh etos pendidikan atau lingkungan yang seharusnya mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif. Sejumlah faktor fisik, sosial, dan emosional di dalam lingkungan pembelajaran dapat secara intensif memicu stres siswa, seperti struktur akademis, jumlah tugas dan kurangnya dukungan dari guru atau sekolah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa iklim di sekolah dapat mempengaruhi *well-being* siswa.

Iklim sekolah berkenaan dengan karakter dan kualitas kehidupan di sekolah. Hal ini terdiri dari beberapa dimensi, seperti keselamatan, belajar mengajar, hubungan sosial dengan teman sebaya dan faktor struktur lingkungan (Ratna, 2016). Literatur mengenai iklim sekolah menunjukkan bahwa iklim sekolah yang positif dapat meningkatkan *student well-being*, prestasi akademis dan penyesuaian secara umum (Thapa dkk, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun *school well-being* sendiri dibangun berdasarkan tripartit model (Luu dkk., 2015; Wijayanti & Sulistiobudi, 2017) yaitu bagaimana tingkat kepuasan siswa di sekolah (*school satisfaction*) berperan terhadap perasaan siswa di sekolah baik perasaan positif (*positive affect*) maupun negatif (*negative affect*). Interaksi diantara ketiganya akan menentukan bagaimana kondisi *school well-being* yang dirasakan oleh siswa di sekolah. Semakin siswa puas dengan lingkungan dan iklim sekolahnya maka semakin positif perasaannya di sekolah, demikian juga sebaliknya.

C. Profil SMP Negeri 1 Kampung Baru Cerenti

Berdasarkan data pusat informasi akademik SMP Negeri 1 Kampung Baru Cerenti, SMP Negeri 1 Kampung Baru Cerenti beralamat Jl. A. Yani Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Sekolah ini berdiri pada tanggal 30 juli 1964 yang memiliki luas tanah 12.099 m2, ruang belajar sebanyak 15 ruangan, laboratorium 1 ruangan, perpustakaan 1 ruangan. status sekolah (Negeri) memiliki akreditasi A dan mempunyai visi misi terciptanya generasi bangsa yang berkualitas, berkerakter, menuju lingkungan sekolah yang sehat, berbasis imtaq dan iptek.

D. Kerangka Berpikir

Siswa yang sukses tidak hanya prestasi baik secara akademis tetapi juga memiliki kepuasan terhadap sekolah (OECD, 2017). Sekolah dan lingkungan pendidikan yang lebih tinggi bukan hanya tempat di mana siswa memperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan akademik, mereka juga tempat di mana siswa berinteraksi dengan orang lain, mengembangkan kepribadiannya, terlibat di masyarakat, yang semuanya dapat mempengaruhi *school well-being* (Bucker et al 2018). *School well-being* berhubungan dengan bagaimana siswa merasakan dan berpikir tentang kehidupan mereka (Diener, 1984).

Siswa yang memiliki *school well-being* tinggi berisiko lebih rendah untuk mempunyai masalah psikologis dan sosial seperti depresi dan hubungan maladaptif dengan orang lain (Park, 2004). Hasil survei kesehatan di California (Hanson dalam Khatimah, 2015) menemukan siswa yang prestasi belajarnya rendah terjadi pada siswa yang memperoleh dukungan sosial rendah, dan tidak terjaminnya kesehatan mereka.

Program *school well-being* menjadi penting diterapkan di sekolah, karena siswa yang sehat, merasa bahagia dan sejahtera dalam mengikuti pelajaran di kelas, dapat belajar secara efektif dan memberi kontribusi positif pada sekolah dan lebih luas lagi pada komunitas. Pendapat selanjutnya dikemukakan Morris bahwa *well-being* harus menjadi fungsi pendidikan utama, dan semua sekolah harus diperakkan untuk memaksimalkan pertumbuhan siswa dan pendidik (Rachmah dan Faizah dkk, 2018).

Rasa sejahtera siswa yang tinggi memiliki keterkaitan dengan peningkatan hasil prestasi siswa, kehadiran siswa di sekolah, perilaku siswa, keamanan sekolah, serta kesehatan mental seorang siswa (Noble dalam Khatimah, 2008). Hal tersebut menunjukkan jika upaya peningkatan kesejahteraan siswa merupakan faktor yang sangat penting untuk diwujudkan pihak sekolah. Syah (2007),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang di alami siswa disekolah. Karena hal tersebut sekolah perlu menciptakan kondisi yang nyaman, menyenangkan dan tidak membosankan.

(Ly, et al., 2012) dalam penelitiannya menemukan hubungan positif yang signifikan antara kualitas hubungan antara guru dan siswa terhadap prestasi akademik yang mampu dicapai siswa. Secara spesifik *school well-being* juga membahas hal tersebut dalam dimensi *loving*. Hubungan guru dan siswa yang semakin baik juga akan mampu membantu siswa mengoptimalkan prestasi akademik yang akan dicapainya. Siswa mendapatkan banyak tunjuk ajar dan pendidikan dari guru selama di sekolah. Hubungan yang baik antara guru dan siswa dapat membuat siswa nyaman berada di sekolah dan akhirnya juga nyaman belajar di sekolah.

Berdasarkan pemaparan konseptual yang telah diuraikan diatas, maka dapat digambarkan alur kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian



E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah "ada hubungan antara *School Well-Being* dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMP Negeri 1 Kampung Baru Cerenti". Bila *school well-being* pada siswa SMP Negeri 1 Cerenti tinggi, maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi yang menghubungkan antara *school well-being* dengan prestasi belajar padasiswa SMP Negeri 1 Kampung Baru Kecamatan Cerenti. Metode korelasi ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik (Azwar, 2010).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010).

Identitas terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas : *School well-being* (X)

Variabel Terikat : Prestasi belajar (Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional adalah suatu definisi mengenai suatu variabel yang diumumkan berdasarkan karekteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Awar,2013:74). Berdasarkan definisi konseptual yang telah dijelaskan pada landasan teori, dapat ditentukan definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. School well-being

School well-being adalah persepsi atau penilaian subjektif dimana siswa merasa puas, sejahtera dan kelayakan lingkungan sekolah. Aspek-aspek *School well being* menurut Konu dan Rimpela (2002) meliputi kondisi sekolah (*having*), hubungan sosial (*loving*), pemenuhan diri (*being*), dan status kesehatan (*health status*)

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan nyata siswa dalam belajar sebagai hasil dari melakukan atau usaha dari kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Aspek-aspek prestasi belajar menurut Syah (2010) adalah ranah cipta (kognitif), hasil afektif, hasil belajar psikomotor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang hendak dikenai generalisasi, kelompok subjek ini yang harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik yang membedakannya dengan kelompok yang lain (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah Siswa SMP Negeri 1 Kampung Baru Kecamatan Cerenti sebanyak 267 siswa.

Tabel 3.1

Populasi Siswa SMP Negeri 1 Kampung Baru Kecamatan Cerenti

No	Kelas	Jumlah
1	VII	130
2	VIII	137
	Jumlah	267

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu sebanyak 90 orang. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2010).

Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono,2016:81). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional rondon sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen secara proporsional (Arikunto,2010: 182). Penggunaan teknik ini dikarenakan terdapat jumlah populasi yang berbeda-beda antar tingkat di SMP Negeri 1 Cerenti. Berikut rincian jumlah sampel berdasarkan *proportional rondon sampling*:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
VII	130	$130/267 \times 90 = 43,82$
VIII	137	$137/267 \times 90 = 46,18$
Jumlah	267	90

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya (Arikunto, 2010). Pengumpulan data didapatkan dari instrument penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala, yaitu skala *school well-being* Aitem dalam skala ini disusun dengan menggunakan model Skala *Likert*. dan prestasi belajar diambil dari nilai kognitif yaitu ujian tengah semester (UTS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Skala *School Well-Being*

Skala *school well-being* ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Konu dan Rimpela (2002) yaitu kondisi sekolah (*having*), relasi sosial (*loving*), pemenuhan diri (*being*), status kesehatan (*health status*). Dengan nilai reliabilitas berkisar antara 0,62 sampai 0,84.

Skala *school well-being* terdiri dari 30 item dengan model skala *likert*. Pada skala ini terdapat dua pernyataan yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Adapun bobot untuk masing-masing jawaban untuk pernyataan *favorable*: Sangat Sesuai (SS) mempunyai nilai 5, Sesuai (S) mempunyai nilai 4, Netral (N) mempunyai nilai 3, Tidak Sesuai (TS) mempunyai nilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) mempunyai nilai 1. Adapun untuk pernyataan *unfavorable* skor yang diberikan: Sangat Sesuai (SS) mempunyai nilai 1, Sesuai (S) mempunyai nilai 2, Netral (N) mempunyai nilai 3, Tidak Sesuai (TS) mempunyai nilai 4, Sangat Tidak Sesuai (STS) mempunyai nilai 5. Penyebaran item untuk masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3

Blueprint Skala School Well-Being

Aspek	Indikator	F	UF	Total
<i>Having</i> (kondisi sekolah)	1. Kondisi fisik lingkungan sekolah meliputi, lingkungan yang aman, kenyamanan, ventilasi udara, kekaduhan, temperatur.	1,9,17,26	5,13,28	7
	2. Kondisi dalam sekolah meliputi, lingkungan pembelajaran, jadwal pembeajaran	22,30	19,24	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Loving</i> (relasi sosial)	1. Lingkungan pembelajaran sosial	-	6	1
	2. Relasi antara murid dengan guru	2	14,25	3
	3. Relasi dengan teman sekolah	10,23	-	2
	4. Dinamika kelompok	-	20	1
	5. <i>Bullying</i>	-	29	1
	6. Hubungan rumah dengan sekolah	18	-	1
	7. Atmosfer dalam organisasi sekolah	27	-	1
<i>Being</i> (pemenuhan diri)	1. Memberikan sarana pada siswa	3	7	2
	2. Siswa di pertimbangkan sebagai anggota yang sama dalam sekolah	-	15	1
	3. Siswa ikut serta dalam mengambil keputusan yang dapat mempengaruhi pembelajaran	11	-	1
<i>Healthstatus</i> (status kesehatan)	1. Gejala fisik	4,12	8,16	4
	2. Mental	-	21	1
Jumlah		15	15	30

G. Validitas, Daya Beda Aitem dan Reabilitas Alat Ukur

Syarat alat ukur yang baik adalah memenuhi validitas dan reabilitas, sehingga sebelum digunakan dalam penelitian, kedua hal tersebut harus diujikan terlebih dahulu.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2002). Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat sesuai dengan pengukurannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tinggi rendahnya validitas alat ukur dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien validitas (Azwar, 2012). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas isi yang dilakukan oleh validator untuk menilai kualitas skala yang telah dikembangkan.

2 Indeks Daya Beda Aitem

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda aitem yang baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010). Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem total (Azwar, 2009).

Umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi pada batas 0,30 atau di atas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan batasan kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2009).

Dengan mengacu kepada kriteria di atas, setelah dilakukan uji coba pada skala *School well-being* dari 30 aitem yang di uji cobakan diperoleh 21 aitem yang valid dan 9 aitem yang gugur, Gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala *School well-being* dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue Print Skala School Well-Being (Setelah Try Out)

Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
<i>Having</i> (Kondisi sekolah)	1. Kondisi fisik lingkungan sekolah meliputi, lingkungan yang aman, kenyamanan, ventilasi udara, kekaduhan, temperatur.	9,17,26	5,13	1,	28	7
	2. Kondisi dalam sekolah meliputi, lingkungan pembelajaran, jadwal pembelajaran	30	-	22	19,24	4
<i>Having</i> (relasi sosial)	1. Lingkungan pembelajaran sosial		6	-	-	1
	2. Relasi antara murid dengan guru	2	-		14,25	3
	3. Relasi dengan teman sekolah	10,23	-	-	-	2
	4. Dinamika kelompok	-	20			1
	5. <i>Bullying</i>		29			1
	6. Hubungan rumah dengan sekolah	18				1
	7. Atmosfer dalam organisasi sekolah	27				1
<i>Being</i> (Pemuhan diri)	1. Memberikan sarana pada siswa		7	3		2
	2. Siswa di pertimbangkan sebagai anggota yang sama dalam sekolah		15			1
	3. Siswa ikut serta dalam mengambil keputusan yang dapat mempengaruhi pembelajaran	11				1
<i>Healthstatus</i> (status kesehatan)	1. Gejala fisik	12	8,16	4		4
	2. Mental		21			1
Jumlah		11	10	4	5	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aitem yang valid pada uji coba, maka disusun *blue print* skala *School well-being* yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.5
Blue Print Skala School Well-Being (Untuk Penelitian)

Aspek	Indikator	F	UF	Total
<i>Having</i> (kondisi sekolah)	1. Kondisi fisik lingkungan sekolah meliputi, lingkungan yang aman, kenyamanan, ventilasi udara, kekaduhan, temperatur.	9,17,26	5,13,	5
	2. Kondisi dalam sekolah meliputi, lingkungan pembelajaran, jadwal pembeajaran	30		1
<i>Loving</i> (relasi sosial)	1. Lingkungan pembelajaran sosial	-	6	1
	2. Relasi antara murid dengan guru	2		1
	3. Relasi dengan teman sekolah	10,23	-	2
	4. Dinamika kelompok	-	20	1
	5. <i>Bullying</i>	-	29	1
	6. Hubungan rumah dengan sekolah	18	-	1
	7. Atmosfer dalam organisasi sekolah	27	-	1
<i>Being</i> (pemenuhan diri)	1. Memberikan sarana pada siswa		7	1
	2. Siswa di pertimbangkan sebagai anggota yang sama dalam sekolah	-	15	1
	3. Siswa ikut serta dalam mengambil keputusan yang dapat mempengaruhi pembelajaran	11	-	1
<i>Healthstatus</i> (status kesehatan)	1. Gejala fisik	12	8,16	3
	2. Mental	-	21	1
Jumlah		11	10	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di percaya
guna mengetahui koefisien (Azwar, 2009). Uji reliabilitas dilakukan untuk
mengetahui sejauh mana alat ukur mempunyai konsistensi relatif tetap jika
dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek yang sama. Semakin tinggi koefisien
korelasi berarti menunjukkan reliabilitas makin baik.

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang
mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas dapat di uji dengan
menggunakan teknik *alpha* dengan bantuan program *Statistical Product and Service
Solution* (SPSS) 20.00 melalui komputer.

H. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif yang mana diantaranya meliputi pengamatan,
pemahaman, penerapan, sintetis, dan analisis. Syah (2013). sehingga peneliti
menjadikan hasil belajar kognitif sebagai acuan dalam sampel penelitian dengan
mengambil nilai ujian tengah semester (UTS) yang berupa angka.

Tabel 3.6
Data hasil belajar ujian tengah semester (UTS)

Kelas	Subjek	Nilai rata-rata
VII	30	74,28
VIII	60	72,10
Jumlah	90	73,18

Berdasarkan tabel diatas, data hasil belajar SMP Negeri 1

Kampung Baru Cerenti dengan jumlah sampel 90 siswa memperoleh nilai rata-
rata 73,18 dan nilai tersebut di ambil dari daftar nilai di setiap masing masing wali
kelas.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan operasional komputer dengan menggunakan program SPSS 20.00 *for windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Ada hubungan antara *School Well-Being* dengan Prestasi Belajar pada siswa SMPNegeri 1 Kampung Baru Kecamatan Cerenti.
2. Sumbangan efektif variabel *School Well-Being* terhadap Prestasi belajar siswa SMPNegeri 1 Kampung Baru Kecamatan Cerenti adalah sebesar 7,3% dan sisanya 92,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.
3. Mayoritas siswa SMPNegeri 1 Kampung Baru Kecamatan Cerenti memiliki *School Well-Being* yang cukup baik berada pada tingkat kategori sedang yaitu pada persentase 46%.
4. Hasil analisis tambahan penelitian menunjukkan bahwa:
 - a. Kemampuan *School Well-Being* tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin dan usia, dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwasanya tingkat kemampuan *School Well-Being* laki-laki berbanding sama dengan kemampuan *School Well-Being* perempuan.
 - b. Kemampuan *School Well-Being* seseorang tidak sejalan dengan pertambahan usia. Rentang usia 13 tahun tidak memiliki perbedaan kemampuan *School Well-Being* dengan usia 16 tahun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya di harapkan mampu memperluas jangkauan observasi dengan menambah variabel lain serta jumlah subjek dan dapat menyempurnakan alat ukur penelitian guna memperoleh referensi yang lebih baik lagi. Peneliti selanjutnya juga dapat mencari variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh, hubungan dan kontribusi yang lebih terhadap psychological well-being pada siswa, sehingga dapat memberikan sumbangan-sumbangan terbaru dalam ilmu penelitian.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya metode school well-being diharapkan dapat meningkatkan rasa nyaman dan sejahtera dalam lingkungan sekolah. Metode school well-being juga mengarah pada pembinaan karakter siswa dengan meningkatkan layanan fasilitas sekolah supaya lebih kondusif dan edukatif. Karena lingkungan yang positif mampu memberikan dampak baik terhadap cara belajar dan berfikir siswa sehingga secara langsung meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi pihak sekolah

Dengan berbasis data hasil penelitian oleh peneliti dapat menjadi acuan tolak ukur untuk memperbaiki metode pembelajaran dalam lingkungan sekolah. Tidak hanya berfokus pada peningkatan fasilitas sekolah saja, namun juga memperhatikan interaksi sosial antar siswa guna memberi perhatian lebih supaya menghindari adanya kesenjangan sosial bahkan efek negatif pergaulan yang kurang sehat antar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Am, Sadirman. (2007). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Al Muchtar, S. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Afin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Azwar, Saifuddin, 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Azwar, S. (2009). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2010). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2012). *Reliabilitas & validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Becker, S., S. Nuraydin, BA. Simonsmeier, M. Schneider, M. Luhmann (2018). *Subjective well-being and academic achievement: A meta-analysis*. *Journal of Research in Personality*. 74 (1), 83-94.
- Bidhi Aji Joko Purnomo. (2018). *Hubungan antara school wellbeing dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas xi di sekolah menengah atas Skripsi*. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Cilia Ratna T. (2016). *Strategi School Well-Being di Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai Alat Evaluasi Sekolah*. *Seminar Asean 2nd Psychology & Humanity*. Psychology Forum UMM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini. (2012). *Belajar & Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Effendi, A.S & Siswati (2016). *Hubungan antara School Well-Being dengan Intensi Delinkuensi pada Siswa kelas XI SMK Negeri 5 Semarang*. *Jurnal Empati*. 5 (2), 195-199.
- Faizah, Faizah., Prinanda, Jovita Nabia., Rahma, Ulifa., Dara, Yuliezar Perwira. (2018). *School well-being pada Siswa Berprestasi Sekolah Dasar yang Melaksanakan Program Penguatan Pendidikan Karakter*. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung. Vol. 5 No. 2 Hal 161-173.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Khatimah, H. (2015). *Gambaran School Well-Being pada Peserta Didik Program Kelas Akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta*. *Jurnal Psikopedagogia*. 4 (1).
- Kanu, A., & Rimpela, M. (2002). *Well-Being In School: A Promotion International*, 17(1), 79-87.
- Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras.
- Parck, N. (2004). *The role of subjective well-being in positive youth development*. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 591(1), 25–39.
- Seihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Syaibrata, S., (2006). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Utami, M.K. (2012). *Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus Wiyata Utama Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi.
- Zaenal, A. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI.
- Alsa, Aniq H Bil Haq, Asmaul, Fitri, Utami, Ratna Dewi. (2015). *Menyusun Model Yang Efisien Dan Efektif Dari Dimensi-Dimensi School Well Being Untuk Meprediksi Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Psikologi. Universitas Gajah Mada. Vol. 42 No. 1 Hal 15-33.
- Pespa dan Rizki. (2018). *Peer Relation Sebagai Prediktor Utama School Well Being Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Psikologi. Universitas Padjadjaran. Vol. 17 No. 1 Hal 56-67.
- Hando Doni Sirait. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif. Universitas Indraprasta. Vol. 6 No. 1 Hal 35-43.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN -A

Skala *Tryout*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika Anda menilai bahwa aitem tersebut sangat relevan dengan indikatornya berilah tanda ceklis (√) pada relevan. Demikian seterusnya untuk semua aitem.

SKALA SCHOOL WELL-BEING

Aspek	Indikator	No	Aitem	R	KR	TR
Kondisi Sekolah	1. Kondisi fisik lingkungan sekolah meliputi, lingkungan yang aman, kenyamanan, ventilasi udara, kekaduhan, temperatur	1.	Saya nyaman belajar disekolah			
		5.	Jumlah murid di kelas terlalu sulit bagi saya untuk berkonsentrasi			
		9.	Ukuran kelas membuat saya cukup leluasa dalam belajar			
		13.	Saya sering terganggu dengan suara bising di lingkungan sekolah			
		17.	Pencahayaan di sekolah cukup terang sehingga memudahkan saya dalam menulis atau membaca			
		26.	Kondisi kelas membuat saya fokus dalam belajar			
		28.	Lingkungan dalam kelas saya kotor			
	2. Kondisi dalam sekolah meliputi, lingkungan pembelajaran, kurikulum, jadwal pembelajaran	19.	Tidak ada kegiatan ekstrakurikuler yang saya minati di sekolah			
		22.	Sekolah memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki			
		24.	Guru sering memberikan tugas yang banyak setiap minggu			
30.		Penjadwalan jam belajar sesuai dengan batas yang sudah ada				
Relasi Sosial	1. Lingkungan pembelajaran sosial	6.	Saya merasa takut ketika guru memberikan respon terhadap hasil kerja yang saya lakukan			
	2. Relasi	2.	Saya sering			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	antara murid dengan guru		menghabiskan waktu ketika istirahat dengan bercerita kepada guru atau pegawai di sekolah				
		14.	Saya merasa canggung ketika berbicara dengan guru di sekolah				
		25.	Saya jarang mengobrol dengan pegawai di sekolah				
		3. Relasi dengan teman sekolah	10.	Saya akan membantu teman ketika sedang mengalami kesulitan			
			23.	Saya memiliki hubungan yang akrab dengan teman sekelas			
		4. Dinamiki kelompok	20.	Teman-teman di sekolah sering membuat saya kesal			
		5. <i>Bullying</i>	29.	Saya pernah menjadi korban <i>bullying</i> di sekolah			
		6. Hubungan runah dengan sekolah	18.	Saya sering bercerita kepada orangtua mengenai kegiatan saya selama di sekolah			
		7. Atmosfer dalam organisasi sekolah	27.	Teman-teman akan membantu ketika saya mendapatkan masalah atau musibah			
	Penuhan D	1. Memberikan sarana pasa siswa	3.	Pihak sekolah selalu mendorong saya untuk mencoba berbagai hal yang saya sukai			
7.			Pihak sekolah tidak pernah memberikan penghargaan kepada siswanya yang berprestasi di luar akademik				
2. Siswa di pertimbangkan sebagai anggota yang sama dalam sekolah		15.	Saya merasa beberapa guru tidak memberikan peluang kepada siswa untuk bertanya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. Siswa ikut serta dalam mengambil keputusan yang dapat mempengaruhi pembelajaran	11.	Setiap siswa ikut serta ketika pihak sekolah rapat mengenai kepentingan siswa			
Status Kesehatan	1. Gejala fisik	4.	Selama beberapa minggu terakhir saya tidak merasakan gejala penyakit tertentu			
		8.	Saya sering merasa sakit beberapa minggu ini			
		12.	Meskipun saya sedang sakit saya tetap bersemangat untuk pergi ke sekolah			
		16.	Adanya penyakit yang sering muncul membuat aktivitas saya di sekolah menjadi terganggu			
	2. Mental	21.	Terkadang saya merasa stress dengan tugas sekolah yang banyak			

LAMPIRAN – B

Tabulasi Data

Mentah *Tryout*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



19	20	21	22	23	24	25	26
1	2	1	2	4	1	3	3
3	3	3	2	3	1	3	3
1	2	1	2	4	3	3	3
1	2	3	1	4	2	2	3
1	3	3	2	4	3	2	3
1	3	3	2	4	3	2	3
1	2	3	2	3	3	1	3
1	3	3	1	1	3	1	1
1	3	3	2	3	3	2	2
1	2	3	2	3	3	2	2
1	3	3	2	4	3	2	1
1	2	3	1	3	1	3	1
1	1	3	1	4	3	3	2
1	3	2	2	4	3	3	3
1	1	3	1	1	1	3	2
1	1	2	2	1	1	1	3
2	2	3	3	1	3	1	1
2	2	3	2	3	3	3	2
2	3	3	2	2	3	3	2
2	1	2	2	3	3	3	2
2	1	3	2	3	3	3	3
2	2	1	2	1	2	3	1
2	1	1	3	3	1	1	1
2	1	2	2	2	2	3	3
2	3	2	2	3	2	2	3
2	3	2	3	3	2	3	2
2	1	2	3	4	1	1	2
2	2	2	2	4	3	1	2
3	2	1	2	3	3	1	3

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN – C

Reliabilitas dan Diskriminasi Aitem

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	.87	.824	30

Item-Total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	66.5000	85.914	.064		.829
VAR00002	67.2000	82.372	.363		.821
VAR00003	66.4667	84.395	.233		.825
VAR00004	67.0000	83.793	.170		.828
VAR00005	66.8000	77.752	.664		.810
VAR00006	67.2333	81.909	.300		.823
VAR00007	67.2667	81.720	.352		.821
VAR00008	67.5667	77.840	.588		.812
VAR00009	66.9333	80.616	.418		.819
VAR00010	67.1333	78.671	.468		.816
VAR00011	66.6667	81.816	.406		.820
VAR00012	66.6000	77.697	.679		.810
VAR00013	67.0000	80.483	.412		.819
VAR00014	66.9333	83.995	.150		.828
VAR00015	66.8000	82.510	.385		.823
VAR00016	66.6333	82.102	.347		.821
VAR00017	67.0000	80.000	.395		.819
VAR00018	67.0333	78.861	.432		.818
VAR00019	67.3333	84.437	.142		.828
VAR00020	67.2000	81.683	.306		.823
VAR00021	66.8667	85.637	.341		.832
VAR00022	67.2000	85.683	.065		.829
VAR00023	66.3667	76.930	.446		.817
VAR00024	66.8667	83.775	.148		.829



UIN SUSKA RIAU

VAR00025	67.0667	82.064	.251	.	.825
VAR00026	66.9667	79.482	.479	.	.816
VAR00027	66.8000	80.510	.410	.	.819
VAR00028	66.7000	82.631	.274	.	.824
VAR00029	66.8333	83.385	.341	.	.825
VAR00030	66.8000	79.338	.535	.	.815

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Dengan tujuan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Dengan tujuan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap melanggar hak cipta jika dengan sengaja dan mengumumkannya atau seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN – D

Skala Penelitian

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Jika Anda menilai bahwa aitem tersebut sangat relevan dengan indikatornya berilah tanda ceklis (✓) pada relevan. Demikian seterusnya untuk semua aitem.

SKALA SCHOOL WELL-BEING

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek
 Hak Cipta
 Kondisi Sekolah
 Relasi Sosial

Indikator	No	Aitem	R	KR	TR	
1. Kondisi fisik lingkungan sekolah meliputi, lingkungan yang aman, kenyamanan, ventilasi udara, kekaduhan, temperatur	1.	Saya nyaman belajar disekolah (F)				
	5.	Jumlah murid di kelas terlalu banyak sulit bagi saya untuk berkonsentrasi (UF)				
	9.	Ukuran kelas membuat saya cukup leluasa dalam belajar (F)				
	13.	Saya sering terganggu dengan suara bising di lingkungan sekolah (UF)				
	17.	Pencahayaannya di sekolah cukup terang sehingga memudahkan saya dalam menulis atau membaca (F)				
	26.	Kondisi kelas membuat saya fokus dalam belajar (F)				
	28.	Lingkungan dalam kelas saya kotor (F)				
2. Kondisi dalam sekolah meliputi, lingkungan pembelajaran, kurikulum, jadwal pembelajaran	19.	Tidak ada kegiatan ekstrakurikuler yang saya minati di sekolah (UF)				
	22.	Sekolah memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki (F)				
	24.	Guru sering memberikan tugas yang banyak setiap minggu (UF)				
	30.	Penjadwalan jam belajar sesuai dengan batas yang sudah ada (F)				
1. Lingkungan pembelajaran sosial	6.	Saya merasa takut ketika guru memberikan respon terhadap hasil kerja yang saya lakukan (UF)				
	2. Relasi antara murid dengan guru	2.	Saya sering menghabiskan waktu ketika istirahat dengan bercerita kepada guru atau pegawai di sekolah (F)			
		14.	Saya merasa canggung ketika berbicara dengan guru di sekolah (UF)			
		25.	Saya jarang mengobrol dengan pegawai di sekolah (UF)			
	3. Relasi dengan teman	10.	Saya akan membantu teman ketika sedang mengalami			

1. Diarangkan dan ditulis sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah		kesulitan(F)			
	23.	Saya memiliki hubungan yang akrab dengan teman sekelas (F)			
4. Dinamiki kelompok	20.	Teman-teman di sekolah sering membuat saya kesal (UF)			
5. <i>Bullying</i>	29.	Saya pernah menjadi korban <i>bullying</i> di sekolah (UF)			
6. Hubungan runah dengan sekolah	18.	Saya sering bercerita kepada orangtua mengenai kegiatan saya selama di sekolah (F)			
7. Atmosfer dalam organisasi sekolah	27.	Teman-teman akan membantu ketika saya mendapatkan masalah atau musibah (F)			
1. Memberikan sarana pascasiswa	3.	Pihak sekolah selalu mendorong saya untuk mencoba berbagai hal yang saya sukai (F)			
	7.	Pihak sekolah tidak pernah memberikan penghargaan kepada siswanya yang berprestasi di luar akademik (UF)			
2. Siswa di pertimbangkan sebagai anggota yang sama dalam sekolah	15.	Saya merasa beberapa guru tidak memberikan peluang kepada siswa untuk bertanya (UF)			
3. Siswa ikut serta dalam mengambil keputusan yang dapat mempengaruhi pembelajaran	11.	Setiap siswa ikut serta ketika pihak sekolah rapat mengenai kepentingan siswa (F)			
1. Gejala fisik	4.	Selama beberapa minggu terakhir saya tidak merasakan gejala penyakit tertentu (F)			
	8.	Saya sering merasa sakit beberapa minggu ini(UF)			
	12.	Meskipun saya sedang sakit saya tetap bersemangat untuk pergi ke sekolah (F)			
	16.	Adanya penyakit yang sering muncul membuat aktivitas saya di sekolah menjadi terganggu (UF)			
2. Mental	21.	Terkadang saya merasa stress dengan tugas sekolah yang banyak (UF)			

LAMPIRAN – E

Tabulasi Data

Mentah Penelitian

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	3	3	2	2	46
4	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	58
4	1	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	1	1	3	3	2	4	2	4	2	4	53
4	1	3	1	2	3	2	4	4	1	4	2	1	4	3	3	3	2	1	2	1	2	50
1	2	4	4	2	2	1	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	2	56			
2	2	4	4	4	1	2	2	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	2	55			
2	4	1	1	1	2	3	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
2	4	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	4	2	4	2	4	2	4	53
2	4	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	54
2	1	1	1	2	4	1	1	3	2	4	1	2	2	4	4	3	1	4	4	1	50	
2	1	2	4	1	1	3	2	4	1	2	2	4	4	4	2	1	2	4	2	4	47	
2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	3	3	1	3	4	2	1	3	3	3	3	47	
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	3	1	2	1	3	1	3	35	
3	2	4	1	3	3	1	1	1	2	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	48	
3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	3	1	1	3	1	2	2	3	1	3	1	39	
2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	54	
2	1	2	1	1	3	2	3	2	3	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	38	
2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	49	
1	1	3	4	3	4	3	2	4	2	3	1	3	3	1	2	1	4	3	1	4	51	
3	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	52	
2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	32	
1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	1	4	1	2	2	2	36	
3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	50	
3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	58	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	58	
2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	4	2	2	1	4	2	4	48	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	57	
3	1	2	4	3	3	4	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	1	1	1	1	50	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di¹larang² men³gu⁴tip⁵ seb⁶agian⁷ atau⁸ selu⁹ruh¹⁰ karya¹¹ tulis¹² ini¹³ tanpa¹⁴ mencantumkan¹⁵ dan¹⁶ menyebutkan¹⁷ sumber¹⁸:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di¹larang² mengumumk³an dan⁴ memperbanyak⁵ sebagian⁶ atau⁷ selu⁸ruh⁹ karya¹⁰ tulis¹¹ ini¹² dalam¹³ bentuk¹⁴ apapun¹⁵ tanpa¹⁶ izin¹⁷ UIN Suska Riau.





NO	NAMA	NA	KKM	IPA	IPS	B.INDO	B.ING	MTK	RATA-RATA	KELAS	JK
1	Had maulana	70	68	70	80	60	68	70	70	VII	L
2	auliana amru	70	70	78	82	65	70	73	73	VII	L
3	ba sugar	70	72	78	75	60	65	70	70	VII	P
4	Septia	70	70	80	75	70	70	73	73	VII	L
5	parama	70	72	79	85	70	68	75	75	VII	P
6	prima putri	70	65	85	82	68	65	73	73	VII	L
7	putri	70	67	75	78	60	70	70	70	VII	P
8	putri	70	67	76	80	60	60	69	69	VII	L
9	graini	70	75	78	85	75	65	76	76	VII	P
10	lian	70	80	79	90	80	70	80	80	VII	P
11	putri	70	79	80	85	78	65	78	78	VII	P
12	kob	70	68	69	75	70	60	69	69	VII	L
13	ssanto	70	60	78	78	68	65	70	70	VII	L
14	yaputri	70	60	67	80	60	60	66	66	VII	P
15	ra	70	67	68	80	80	70	73	73	VII	L
16	saputri	70	60	75	79	70	60	69	69	VII	L
17	despriadi	70	68	79	80	65	70	73	73	VII	L
18	isyah	70	70	78	80	60	60	70	70	VII	P
19	atimah	70	70	70	83	55	68	70	70	VII	P
20	ahayu pamita	70	70	76	78	60	70	71	71	VII	P
21	srirahayu	70	70	74	75	58	60	68	68	VII	P
22	lianty	70	68	75	76	68	55	69	69	VII	P
23	islami	70	66	72	78	70	60	70	70	VII	P
24	gananda putra	70	65	80	78	75	70	74	74	VII	L
25	aprianti	70	67	78	80	70	68	73	73	VII	P
26	el juliati	70	80	78	80	80	60	76	76	VII	P
27	ny fitri	70	78	76	85	70	55	73	73	VII	P
28	wan hasibuan	70	78	80	85	75	60	76	76	VII	P
29	na affifah	70	80	78	78	70	68	75	75	VII	L
30	na masita	70	78	75	80	68	65	74	74	VII	P
31	na masita	70	78	70	80	70	70	74	74	VIII	P
32	na solvar	70	70	70	76	58	78	71	71	VIII	P
33	na marof	70	70	72	76	58	80	72	72	VIII	L
34	actalyan	70	65	78	78	56	75	71	71	VIII	P
35	na mandasari	70	80	80	80	68	70	76	76	VIII	P
36	na sagita	70	78	80	83	70	60	75	75	VIII	P
37	na weni	70	70	75	76	70	72	73	73	VIII	P
38	na saputra	70	78	78	78	70	70	75	75	VIII	L
39	na fikri	70	79	80	78	74	60	75	75	VIII	L
40	ugroho setiawan	70	81	80	76	70	65	75	75	VIII	L
41	na kristin	70	85	80	80	78	70	79	79	VIII	P
42	na hendra	70	70	75	78	70	65	72	72	VIII	L
43	na aprilia	70	65	76	75	68	70	71	71	VIII	P
44	na fki dwi putri	70	72	79	80	70	60	73	73	VIII	L
45	na priatama	70	80	78	90	72	55	76	76	VIII	L
46	ki putra priatama	70	85	80	90	80	65	80	80	VIII	L
47	na nardo	70	76	78	80	75	60	74	74	VIII	L
48	na andre gunawan	70	78	78	80	72	70	76	76	VIII	L
49	na lvi indi pradipta	70	70	75	76	75	68	73	73	VIII	P
50	na isa khairun	70	70	78	80	60	75	73	73	VIII	P
51	na ko wahyu	70	72	70	79	60	65	70	70	VIII	L
52	na diarto	70	67	73	76	65	68	70	70	VIII	L

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang. Seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memberitak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pertuisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diarangi memperjual belikan atau sebagai undang-undang.

State Islamic University of Sultansyarif Kasim Riau

70	70	79	78	68	70	73	VIII	L
70	71	70	89	70	70	74	VIII	P
70	76	76	85	67	60	73	VIII	L
70	78	78	80	75	70	77	VIII	L
70	79	80	75	68	65	74	VIII	L
70	80	80	78	70	65	75	VIII	P
70	80	75	80	69	70	75	VIII	L
70	80	78	78	80	75	79	VIII	P
70	67	80	78	70	80	75	VIII	P
70	69	78	80	70	80	76	VIII	P
70	68	77	70	78	70	73	VIII	P
70	76	74	80	68	60	72	VIII	P
70	86	76	85	78	75	80	VIII	P
70	76	70	80	70	70	74	VIII	L
70	68	78	80	60	60	70	VIII	L
70	67	76	80	70	60	71	VIII	P
70	70	74	85	70	70	74	VIII	L
70	78	78	76	60	80	75	VIII	P
70	67	76	78	58	75	71	VIII	P
70	67	80	75	70	60	71	VIII	L
70	78	81	75	72	70	76	VIII	P
70	79	77	76	70	50	71	VIII	P
70	75	78	75	75	60	73	VIII	P
70	76	70	75	70	55	70	VIII	P
70	85	80	80	70	70	77	VIII	P
70	85	80	80	75	60	76	VIII	P
70	65	78	80	70	65	72	VIII	L
70	67	70	78	65	60	68	VIII	P
70	68	75	75	70	72	72	VIII	L
70	67	75	75	75	70	73	VIII	P
70	68	75	76	70	75	73	VIII	L
70	73	78	80	70	70	75	VIII	P
70	77	70	75	75	70	74	VIII	L
70	77	75	76	70	68	74	VIII	L
70	77	78	80	65	70	74	VIII	L
70	76	80	78	70	60	73	VIII	P
70	75	70	80	75	58	72	VIII	P
70	75	75	80	70	60	72	VIII	L

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diizinkan untuk mengutip atau mengutip sebagian atau seluruhnya untuk keperluan penelitian, pendidikan, penulisan karya tulis, penerbitan, atau penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diizinkan untuk mengutip atau mengutip sebagian atau seluruhnya untuk keperluan penelitian, pendidikan, penulisan karya tulis, penerbitan, atau penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Diizinkan untuk mengutip atau mengutip sebagian atau seluruhnya untuk keperluan penelitian, pendidikan, penulisan karya tulis, penerbitan, atau penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90





SWB	
sangat rendah	8
rendah	12
sedang	42
tinggi	21
sangat tinggi	7
	90

SWB	Kategorisasi
1	rendah
2	tinggi
3	sedang
4	sedang
5	tinggi
6	tinggi
7	sedang
8	rendah
9	sedang
10	sedang
11	sedang
12	rendah
13	rendah
14	sedang
15	rendah
16	rendah
17	rendah
18	sangat rendah
19	sedang
20	rendah
21	sedang
22	tinggi
23	sedang
24	sedang
25	sedang
26	sedang
27	sangat rendah
28	rendah
29	sedang
30	sedang
31	sangat tinggi
32	tinggi
33	tinggi
34	tinggi
35	sedang
36	sangat rendah
37	sedang
38	sedang
39	sedang
40	sedang
41	sedang
42	sedang
43	sedang
44	sedang
45	sedang
46	sedang
47	sedang
48	sedang
49	sedang
50	sedang
51	sedang
52	sedang
53	sedang
54	sedang
55	sedang
56	sedang
57	sedang
58	sedang
59	sedang
60	sedang
61	sedang
62	sedang
63	sedang
64	sedang
65	sedang
66	sedang
67	sedang
68	sedang
69	sedang
70	sedang
71	sedang
72	sedang
73	sedang
74	sedang
75	sedang
76	sedang
77	sedang
78	sedang
79	sedang
80	sedang
81	sedang
82	sedang
83	sedang
84	sedang
85	sedang
86	sedang
87	sedang
88	sedang
89	sedang
90	sedang



UIN SUSKA RIAU



50	sedang
51	tinggi
52	sangat tinggi
53	sangat tinggi
54	tinggi
55	sedang
56	sedang
57	sedang
58	rendah
59	rendah
60	sangat rendah
61	sedang
62	sedang
63	tinggi
64	sangat rendah
65	sedang
66	tinggi
67	sedang
68	sedang
69	sangat rendah
70	sedang
71	rendah
72	tinggi
73	sangat tinggi
74	sedang
75	sedang
76	sedang
77	sedang
78	tinggi
79	tinggi
80	tinggi
81	tinggi
82	tinggi
83	tinggi
84	sangat tinggi
85	sangat tinggi
86	sangat tinggi
87	tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Diarangi mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
4. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, atau untuk tujuan lain yang sah dan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



50	17	1
49	19	1
48	17	1
47	17	1
46	17	1
45	17	1
44	17	2
43	16	2
42	17	2
41	16	2
40	17	2
39	17	2
38	17	2
37	17	2
36	17	2
35	17	1
34	17	1
33	18	1
32	18	1
31	18	2
30	18	1
29	18	2
28	18	1
27	18	1
26	18	2
25	18	2
24	18	2
23	18	1
22	18	2
21	18	2
20	18	2
19	19	2
18	19	2
17	19	2
16	18	1
15	18	1
14	18	1
13	18	2
12	19	2
11	19	2
10	19	2
9	18	1
8	18	1
7	18	1
6	18	2
5	18	2

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

50. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa memberikan penghargaan dengan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN – F

Uji korelasi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau
 © Hak cipta keluarga UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I
 UIN Suska Riau

U korelasi

Correlations

		swb	prestasibelajar
swb	Pearson Correlation	1	.268**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	102	102
prestasibelajar	Pearson Correlation	.268**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	102	102

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

U normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		swb	prestasibelajar
N		102	102
Normal Parameters ^a	Mean	51.30	81.73
	Std. Deviation	8.271	6.561
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.123
	Positive	.082	.123
	Negative	-.119	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.205	1.245
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110	.090

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

U linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
swb * prestasi belajar	2391.538	24	99.647	1.693	.044
Between Groups	503.524	1	503.524	8.556	.005
Deviation from Linearity	1888.013	23	82.088	1.395	.142
Within Groups	4472.759	76	58.852		
Total	6864.297	100			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
swb * prestasi belajar	.271	.073	.590	.348

Gambaran empiric swb

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Swb	90	38	32	70	51.51	.897	8.509	72.410
Valid N (listwise)	90							

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan swb berdasar usia

Group Statistics

	Usia	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
swb	13	39	52.85	8.343	1.336
	14	44	50.48	8.796	1.326

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.024	.877	1.254	81	.213	2.369	1.888	-1.388	6.126
Equal variances not assumed			1.258	80.613	.212	2.369	1.882	-1.377	6.114

Group Statistics

	Usia	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
swb	15	5	48.40	8.173	3.655
	16	2	56.00	.000	.000

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		
Equal variances assumed	1.895	.227	-1.243	5	.269	-7.600			6.1
Equal variances not assumed			-2.079	4.000	.106	-7.600			3.6

Swb laki-laki dan perempuan

Laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Group Statistics

jeniskelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
laki-laki	40	52.78	8.365	1.323
perempuan	50	50.50	8.572	1.212

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% C
Equal variances assumed	.110	.741	1.265	88	.209	2.275	1.799	
Equal variances not assumed			1.268	84.555	.208	2.275	1.794	



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SENGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP N EGERI 1 CERENTI
AKREDITASI A



Jl. A. Yani Kampung Baru Cerenti Email, smpnicerenti@gmail.com Kode Pos 29565
Visi: Terciptanya Generasi Bangsa Yang Berkualitas, Berkaristik, Menuju Lingkungan Sekolah
yang Sehat, Berbasis Imtaq Dan Iptek

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor: 122/S-KET/KEPSEK/SMPN-1/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Smp N 1 Kampung Baru Cerenti :

:PUTRIANI,S.Pd
: 197102052006042005
: KEPALA SEKOLAH
: SMP N 1 KAMPUNG BARU CERENTI

yang menerangkan bahwa :

: LEDI MARTA
: 11461106124
: XI (sebelas)
: S1 PSIKOLOGI
: PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU

Orang yang bersangkutan akan melakukan pra riset di Smp N 1 Kampung Baru Cerenti mulai tanggal 20 Januari 2020, dengan judul HUBUNGAN ANTARA SCHOOL WELL BEING DENGAN AKTIVITAS BELAJAR PADA SISWA SMP N 1 KAMPUNG BARU CERENTI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keterangan ini, maka akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Cerenti, 27 Januari 2020

Kepala Sekolah



PUTRIANI,S.Pd

NIP.197102052006042005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SENGINGI
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
 SMP N EGERI 1 CERENTI
AKREDITASI A



Jl. A. Yani Kampung Baru Cerenti Email, smpnicerenti@gmail.com Kode Pos 29565
 Visi: Terciptanya Generasi Bangsa Yang Berkualitas, Berkaristik, Menuju Lingkungan Sekolah yang Sehat, Berbasis Imtaq Dan Iptek

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN TRY OUT

Nomor: 123/S-KET/KEPSEK/SMPN-1/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Smp N 1 Kampung Baru Cerenti :

: PUTRIANI,S.Pd
 : 197102052006042005
 : Kepala Sekolah
 : Smp N 1 Kampung Baru

Sejalan ini menerangkan bahwa :

: LEDI MARTA
 : 11461106124
 : XII (dua belas)
 : S1 Psikologi
 : Psikologi Uin Suska Riau

Sejalan ini menerangkan bahwa :
 bahwa yang bersangkutan akan melakukan try out di Smp N 1 Kampung Baru Cerenti mulai tanggal 19 Juni 2020, dengan judul HUBUNGAN ANTARA SCHOOL WELL BEING DENGAN AKREDITASI BELAJAR PADA SISWA SMP N 1 KAMPUNG BARU CERENTI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keterangan ini, maka akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Cerenti, 23 juni 2020

Kepala Sekolah



PUTRIANI,S.Pd

NIP. 197102052006042005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SENGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP N EGERI 1 CERENTI
AKREDITASI A

Jl. A. Yani Kampung Baru Cerenti Email, smpnicerenti@gmail.com Kode Pos 29565

Visi: Terciptanya Generasi Bangsa Yang Berkualitas, Berkaristik, Menuju Lingkungan Sekolah yang Sehat, Berbasis Imtaq Dan Iptek



SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 124/S-KET/KEPSEK/SMPN-1/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Smp N 1 Kampung Baru Cerenti :

: PUTRIANI, S.Pd
: 197102052006042005
: Kepala Sekolah
: Smp Negeri 1 Kampung Baru Cerenti

Sehingga ini menerangkan bahwa :

: LEDI MARTA
: 11461106124
: XII (Dua Belas)
: S1 Psikologi
: Psikologi UIN SUSKA

Bahwa yang bersangkutan akan melakukan riset di Smp N 1 Kampung Baru Cerenti mulai tanggal 1-6 Juli 2020, dengan judul HUBUNGAN ANTARA SCHOOL WELL BEING DENGAN KEMOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMP N 1 KAMPUNG BARU CERENTI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keterangan ini, maka akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Cerenti, 20 juli 2020

Kepala Sekolah



PUTRIANI, S.Pd

NIP. 197102052006042005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diizinkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian-atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

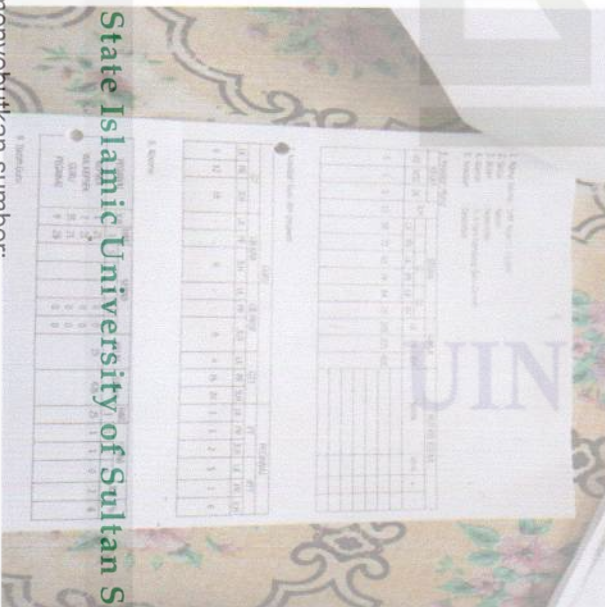




© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 CERENTI
Akreditasi 'A'
Jl. A. Yani Kampung Baru Cerenti Email: smn1cerenti@yahooblu.com Kode Pos 29003
Kec. Cerenti Kabupaten Singingi

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 CERENTI
Alamat : Jl. A. Yani Kampung Baru Cerenti
Kecamatan : Cerenti
Kabupaten : Kuantan Singingi

1. KEADAAN SISWA

No	Kelas	Jumlah			Kec.
		Ruang Belajar	Rombel Belajar	Peserta Didik	
1	VII	5	5	130	
2	VIII	5	5	137	
3	IX	5	5	154	
Jumlah		15	15	425	

2. KEADAAN GURU

No	Bidang Study	Jumlah jam Perminggu	Kec.		
			Pertu	Ada	Kurang
1	Pendidikan Agama a. Islam	45	2	2	
2	PWA	45	2	1	1

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU